

## ABSTRAK

Tembakau adalah produk pertanian semusim yang bukan termasuk komoditas pangan melainkan komoditas perkebunan. Produk ini dikonsumsi bukan untuk makanan tetapi sebagai bahan baku rokok dan cerutu. Tembakau rakyat adalah tembakau yang diusahakan oleh rakyat atau individu petani di pedesaan dan umumnya diolah menjadi tembakau rajangan. Hasil panen umumnya diolah dengan cara dirajang, lalu dikeringkan dengan penjemuran matahari.

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pendapatan petani pada usahatani tembakau rakyat dengan sistem jual daun basah di Kecamatan Pringgabaya. (2) Untuk mengetahui kelayakan usahatani tembakau rakyat dengan sistem jual daun basah di Kecamatan Pringgabaya.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur dengan mengambil tiga desa sebagai daerah penelitian secara “Purposive Sampling” (secara sengaja) yaitu, Desa Pringgabaya, Desa Batuyang dan Desa Pohgading dengan pertimbangan ketiga desa tersebut merupakan desa yang memiliki areal tanam lebih luas dibanding desa lain di Kecamatan Pringgabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai produksi tembakau rakyat dengan sistem jual daun basah di Kecamatan Pringgabaya sebesar Rp. 19.355.000/LLG atau Rp. 35.000.000/Ha. Jika dikurangi dengan total biaya produksi sebesar Rp. 13.932.062/LLG atau Rp. 25.193.602/Ha. Dengan demikian rata-rata keuntungan petani pada usahatani tembakau rakyat dengan sistem jual daun basah di Kecamatan Pringgabaya sebesar Rp. 5.422.938/LLG atau Rp. 9.806.398/Ha.

**Kata Kunci :** Tembakau Rakyat, Jual Daun Basah, Kelayakan Usahatani.